PENGARUH PELATIHAN PODCAST TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI WARGA BELAJAR PKBM KURNIA FOUNDATION

Mian Sianturi[1], Jubaidah Hasibuan[2]
Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan
miansianturi30@gmail.com, jubaidahhasibuan02@gmail.com

ABSTRACT

Communication skills are among the essential competencies required in the twenty-first century, particularly for learners participating in non-formal education programs. However, many learners at PKBM Kurnia Foundation still experience difficulties in expressing ideas, speaking confidently, and communicating effectively in public. This study aimed to determine the influence of podcast training on the communication skills of learners at PKBM Kurnia Foundation. The research employed a quantitative approach using a causal survey design. The population consisted of 25 learners who participated in the podcast training program, and all participants were selected as the research sample using a total sampling technique. Data were collected through validated and reliable questionnaires and analyzed using descriptive statistics, normality testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination with the assistance of IBM SPSS Statistics. The findings indicate that podcast training has a positive and significant influence on learners' communication skills. The regression analysis produced a regression coefficient of 2.299 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), while the t-test result showed tcount = 13.269 > ttable = 2.069. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.884, indicating that podcast training contributed 88.4% to the improvement of communication skills, whereas the remaining 11.6% was influenced by other variables outside this study. Therefore, podcast training can be considered an effective learning strategy for improving communication skills in non-formal education

Keywords: Podcast Training, communication skills , non formal education, PKBM Kurnia Foundation

ABSTRAK

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki warga belajar dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan abad ke-21. Namun, sebagian warga belajar di PKBM Kurnia Foundation masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide, berbicara dengan percaya diri, dan berkomunikasi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei kausalitas. Populasi penelitian berjumlah 25 orang warga belajar yang mengikuti

pelatihan podcast. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan podcast berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi warga belajar. Hasil analisis regresi menghasilkan koefisien regresi sebesar 2,299 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 13,269 lebih besar daripada ttabel sebesar 2,069. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,884 menunjukkan bahwa pelatihan podcast memberikan kontribusi sebesar 88,4% terhadap peningkatan keterampilan komunikasi warga belajar, sedangkan 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, pelatihan podcast efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran pada pendidikan nonformal untuk meningkatkan keterampilan komunikasi warga belajar.

Kata Kunci: Pelatihan Podcast, Keterampilan Komunikasi, Pendidikan Nonformal, PKBM Kurnia Foundation

A. Pendahuluan

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan pada abad ke-21. Kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas, sistematis, dan percaya diri menjadi modal penting bagi individu dalam menghadapi perkembangan teknologi, dunia kerja, maupun kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan nonformal, keterampilan komunikasi memiliki peran strategis karena mendukung warga belajar dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan partisipasi sosial, serta memperluas kesempatan memperoleh pekerjaan maupun berwirausaha. Oleh karena itu, lembaga pendidikan nonformal perlu menghadirkan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan komunikasi secara aktif dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu media yang berkembang pesat adalah podcast, yaitu media audio digital yang memungkinkan peserta didik tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berperan sebagai pembuat konten. Dalam proses pembuatannya, peserta

dituntut untuk merancang ide, menyusun naskah, berbicara secara sistematis, serta menyampaikan informasi kepada audiens. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk melatih kemampuan berbicara, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan keterampilan komunikasi secara langsung Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan podcast mampu meningkatkan kemampuan berbicara, kreativitas, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik, termasuk warga belajar pada pendidikan nonformal, yang mengalami kendala dalam keterampilan komunikasi. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi rendahnya keberanian berbicara di depan umum, kesulitan menyampaikan ide secara runtut, kurangnya penguasaan bahasa, serta rendahnya rasa percaya diri. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang aktif dan membatasi kesempatan warga belajar untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

PKBM Kurnia Foundation merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berupaya mengembangkan kompetensi warga belajar melalui berbagai program keterampilan. Salah satu program yang diselenggarakan adalah pelatihan podcast yang ditujukan kepada warga belajar usia 17 – 21 tahun. Pelatihan ini dirancang melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam merancang, merekam, dan mempublikasikan podcast. Berdasarkan hasil observasi awal, sebelum mengikuti pelatihan sebagian besar warga belajar masih menunjukkan keterampilan komunikasi yang relatif rendah, terutama pada aspek keberanian berbicara, penyampaian ide, dan kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum.

Meskipun pelatihan podcast telah dilaksanakan secara rutin, pengaruh program tersebut terhadap keterampilan komunikasi warga belajar belum pernah dianalisis secara kuantitatif. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas penggunaan podcast pada pendidikan

formal, sedangkan penelitian mengenai pelatihan podcast pada lembaga pendidikan nonformal, khususnya PKBM, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar pada konteks pendidikan masyarakat melalui pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pembelajaran berbasis media digital di lembaga pendidikan nonformal serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan komunikasi warga belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan podcast (X), sedangkan variabel terikat adalah keterampilan komunikasi warga belajar (Y).

Penelitian dilaksanakan di PKBM Kurnia Foundation yang beralamat di Gang Sedulor, Jalan Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada tahun akademik 2025/2026 setelah seluruh rangkaian pelatihan podcast selesai dilaksanakan.

Populasi penelitian adalah seluruh warga belajar yang mengikuti program pelatihan podcast di PKBM Kurnia Foundation sebanyak 25 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik total sampling (sampling jenuh), sehingga seluruh anggota populasi

dijadikan responden penelitian. Dengan demikian jumlah sampel penelitian sebanyak 25 responden.

C.Hasil Penelitian dan pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 25 responden yang merupakan seluruh peserta pelatihan podcast. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan podcast berada pada kategori sangat baik, sedangkan keterampilan komunikasi warga belajar berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang mendukung peningkatan kemampuan komunikasi peserta.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi warga belajar. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y=0,714+2,299X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pelatihan podcast akan meningkatkan keterampilan komunikasi sebesar 2,299 satuan. Nilai konstanta sebesar 0,714 menunjukkan nilai keterampilan komunikasi ketika variabel pelatihan podcast dianggap konstan.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,269, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,069 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu,

diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan podcast berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation.

Besarnya kontribusi pelatihan podcast terhadap keterampilan komunikasi diketahui melalui analisis koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,884, yang berarti bahwa 88,4% variasi keterampilan komunikasi warga belajar dipengaruhi oleh pelatihan podcast, sedangkan 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan podcast memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan keterampilan komunikasi warga belajar.

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian membuktikan bahwa pelatihan podcast memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi warga belajar PKBM Kurnia Foundation. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menyampaikan ide, berbicara dengan lebih jelas, serta membangun kepercayaan diri ketika berkomunikasi. Selama mengikuti pelatihan, warga belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai podcast, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan berbicara melalui proses perencanaan naskah, rekaman, penyuntingan, hingga publikasi konten. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang mendorong peningkatan kompetensi komunikasi secara nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Stimulus–Response (S–R) yang menjelaskan bahwa suatu stimulus yang diberikan secara terencana akan menghasilkan perubahan perilaku sebagai respons dari individu. Dalam penelitian ini, pelatihan podcast berperan sebagai stimulus yang mendorong warga belajar untuk berlatih berkomunikasi secara berulang sehingga menghasilkan peningkatan keterampilan komunikasi sebagai respons yang diharapkan. Semakin

baik pelaksanaan pelatihan podcast, semakin tinggi pula keterampilan komunikasi yang dimiliki warga belajar.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Qura et al. (2022) yang menyatakan bahwa podcast berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta didik melalui aktivitas produksi dan penyampaian informasi secara lisan. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfandie et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan podcast mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri peserta didik melalui praktik produksi konten audio. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa podcast merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, baik pada pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

Kontribusi pelatihan podcast sebesar 88,4% menunjukkan bahwa program pelatihan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap keterampilan komunikasi warga belajar. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar perubahan kemampuan komunikasi dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan pelatihan, sedangkan sebagian kecil dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengalaman berkomunikasi, motivasi belajar, lingkungan sosial, dan karakteristik individu yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pelatihan podcast dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran berbasis media digital yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi warga belajar pada lembaga pendidikan nonformal.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,884 menunjukkan bahwa pelatihan podcast memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap keterampilan komunikasi warga belajar di PKBM Kurnia Foundation. Artinya, sebesar 88,4% variasi keterampilan komunikasi warga belajar dapat dijelaskan oleh kualitas pelaksanaan pelatihan podcast, sedangkan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa pengalaman komunikasi yang dimiliki peserta sebelum mengikuti pelatihan, tingkat motivasi belajar, lingkungan keluarga, dukungan teman sebaya, intensitas

penggunaan media digital, maupun kemampuan individu dalam mengembangkan potensi diri. Meskipun demikian, persentase kontribusi sebesar 88,4% menunjukkan bahwa pelatihan podcast merupakan faktor dominan yang memengaruhi peningkatan keterampilan komunikasi warga belajar.

Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan podcast tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai teknik produksi konten audio, tetapi juga mampu membentuk perubahan perilaku komunikasi peserta secara nyata. Selama mengikuti pelatihan, warga belajar memperoleh kesempatan untuk berlatih menyampaikan gagasan, berdiskusi, melakukan simulasi wawancara, mengatur intonasi berbicara, serta menerima umpan balik secara langsung dari fasilitator maupun sesama peserta. Aktivitas tersebut secara berulang mendorong peserta untuk memperbaiki kualitas komunikasi mereka sehingga kemampuan berbicara berkembang secara bertahap. Semakin sering warga belajar memperoleh kesempatan untuk melakukan praktik, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara sistematis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Stimulus–Response (S-R) yang menjadi landasan teoritis penelitian. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa perubahan perilaku individu merupakan hasil dari adanya stimulus yang diberikan secara terus-menerus sehingga menghasilkan respons tertentu. Pada penelitian ini, pelatihan podcast berperan sebagai stimulus yang diberikan melalui penyampaian materi, praktik produksi podcast, diskusi kelompok, latihan berbicara, simulasi wawancara, hingga evaluasi hasil rekaman. Rangkaian kegiatan tersebut menjadi rangsangan yang diterima warga belajar selama proses pembelajaran. Respons yang muncul adalah meningkatnya kemampuan komunikasi, baik dalam aspek verbal maupun nonverbal. Dengan demikian, semakin baik kualitas stimulus yang diberikan melalui pelatihan podcast, maka semakin besar pula perubahan perilaku komunikasi yang ditunjukkan oleh warga belajar.

Perubahan tersebut tampak dari meningkatnya keberanian peserta ketika menyampaikan pendapat pada saat diskusi berlangsung. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar warga belajar masih menunjukkan rasa gugup ketika diminta berbicara di depan kelompok maupun saat melakukan perekaman suara. Namun setelah mengikuti seluruh tahapan pelatihan, peserta mulai mampu mengendalikan rasa gugup, menyusun ide secara lebih runtut, serta berbicara dengan artikulasi dan intonasi yang lebih jelas. Perubahan perilaku tersebut merupakan indikator bahwa proses pembelajaran melalui podcast memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mampu meningkatkan kompetensi komunikasi peserta.

Selain memperkuat teori, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Alfandie dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri peserta didik. Kesamaan hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast bukan sekadar media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana latihan komunikasi yang efektif. Melalui proses produksi podcast, peserta didorong untuk aktif berbicara, menyampaikan gagasan, serta bekerja sama dengan anggota kelompok sehingga kemampuan komunikasi berkembang secara alami selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Qura dkk. (2022) yang menemukan bahwa penggunaan podcast memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa aktivitas mendengarkan dan memproduksi podcast mampu meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan. Temuan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menunjukkan bahwa kegiatan produksi podcast memberikan kesempatan kepada peserta untuk melatih kemampuan berbicara secara berulang. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Qura dilakukan pada mahasiswa di perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada warga belajar pendidikan nonformal di PKBM Kurnia

Foundation. Meskipun demikian, keduanya menghasilkan kesimpulan yang serupa, yaitu podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sujono (2022) yang menjelaskan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kelancaran berbicara dan ketepatan pengucapan peserta didik. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa peserta memperoleh kesempatan untuk mendengarkan kembali hasil rekaman suara mereka sehingga mampu melakukan evaluasi terhadap kesalahan yang masih terjadi. Kondisi serupa juga ditemukan dalam penelitian ini. Warga belajar dapat mengevaluasi kualitas suara, intonasi, pemilihan kata, maupun cara penyampaian pesan setelah mendengarkan kembali hasil rekaman podcast. Proses evaluasi tersebut membantu peserta memperbaiki kekurangan sehingga kualitas komunikasi meningkat dari waktu ke waktu.

Penelitian Pratiwi dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa keterlibatan peserta dalam produksi podcast secara kolaboratif mampu meningkatkan komunikasi interpersonal serta kemampuan bekerja sama. Temuan tersebut memiliki relevansi dengan hasil penelitian ini karena selama proses pelatihan warga belajar tidak bekerja secara individual, tetapi saling berdiskusi dalam menentukan tema, menyusun naskah, membagi peran sebagai pembawa acara maupun narasumber, serta mengevaluasi hasil produksi bersama-sama. Aktivitas kolaboratif tersebut mendorong peserta untuk lebih aktif berkomunikasi dan menghargai pendapat orang lain sehingga keterampilan komunikasi berkembang secara lebih komprehensif.

model pembelajaran berbasis teknologi digital yang mampu meningkatkan kompetensi peserta sesuai tuntutan perkembangan zaman. Pelatihan podcast dapat dijadikan sebagai salah satu Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pelatihan podcast merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi warga belajar pada pendidikan nonformal.

Tingginya kontribusi pelatihan sebesar 88,4% menunjukkan bahwa program ini mampu menjadi strategi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi digital sekaligus mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan podcast layak untuk dipertahankan, dikembangkan, bahkan direplikasi pada berbagai lembaga pendidikan nonformal lainnya sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan keterampilan komunikasi.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan podcast berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi warga belajar di PKBM Kurnia Foundation. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis alternatif diterima. Pelatihan podcast memberikan kontribusi sebesar 88,4% terhadap peningkatan keterampilan komunikasi warga belajar, sedangkan 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan podcast merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, khususnya pada aspek kepercayaan diri, kelancaran berbicara, penguasaan pesan, serta kemampuan menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis. Oleh karena itu, pelatihan podcast dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif program pembelajaran di lembaga pendidikan nonformal untuk mendukung pengembangan keterampilan komunikasi warga belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alfandie, R. A. (2024). Pemanfaatan Ruang Podacst Sebagai Sarana Pengambangan Keterampilan Komunikasi Siswa Jurnal Riset Pendidikan Indonesia, 26 – 34.

Creswell, J. W. (2023). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.

Dyah, W. R. (2022). Improving Students Speaking Skill Through Podcast At MIPA 2 Students Of SMAN 1 Rejoso. Jurnal Pendidikan, 204 – 2011.

Irene Nyoman Esterina Pregie Angga Dewi, I. K. (2022). Proses Produksi Program Podcast Berbasis Audio-Visual sebagai Media Penyebaran Informasi

Proses Kreatif Musisi Pop Bali. Journal of Music Sclence, Technology, and Industry, 13 – 24.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Ummu, Q. R. (2022). Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PBSI FKIP UHAMKA. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 1 – 10.